

BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN GIZI BURUK PADA BALITA DI KABUPATEN
TEGAL TAHUN 2002

HERNA WIJAYANTI -- E2A300057
(2002 - Skripsi)

Gizi merupakan penentu kualitas sumber daya manusia. Kurang gizi bisa mengakibatkan kegagalan pertumbuhan fisik dan perkembangan kecerdasan, meningkatkan kesakitan dan kematian. Masalah gizi yang perlu diprioritaskan adalah kurang energi protein (khususnya gizi buruk), anemia gizi, GAKY dan KVA. Berdasarkan laporan pemantauan gizi balita di KB Tegal th 2001, ditemukan prevalensi balita gizi buruk 3,7% meningkat 1,1% dibandingkan tahun 2000.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui beberapa factor yang berhubungan dengan gizi buruk pada balita di Kabupaten Tegal th 2002. Penelitian ini termasuk jenis explanatory dengan metode survei menggunakan pendekatan cross sectional study. Populasi penelitian 380 balita gizi buruk, dengan jumlah sampel 30 balita gizi buruk. Analisa data menggunakan uji univariat dan analisa bivariat. Menggunakan uji korelasi product moment untuk data yang berdistribusi normal, rank spearman untuk data yang berdistribusi tidak normal serta Chi Square untuk data nominal.

Hasil penelitian berupa gambaran karakteristik keluarga meliputi: pendidikan ibu, pekerjaan kepala keluarga dan jumlah anggota keluarga, pengeluaran pangan dan non pangan keluarga, pengetahuan ibu tentang gizi dan kesehatan, status gizi balita, tingkat konsumsi energi dan protein pada balita gizi buruk, serta penyakit infeksi pada balita gizi buruk.

Berdasarkan analisa hubungan dapat disimpulkan : Ada hubungan antara pengeluaran pangan dan non pangan keluarga, penyakit infeksi serta tingkat konsumsi energi dan protein, dengan gizi buruk balita. Tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi dan kesehatan dengan gizi buruk pada balita, antara pengeluaran pangan dan non pangan keluarga dengan tingkat konsumsi energi, ada hubungan antara pengeluaran pangan dengan tingkat konsumsi energi, tidak ada hubungan antara pengeluaran non pangan keluarga dengan tingkat konsumsi protein, serta tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi dan kesehatan dengan tingkat konsumsi energi dan protein pada balita gizi buruk.

Disarankan perlu penyuluhan gizi dan kesehatan secara terus menerus serta pengobatan yang lebih tuntas pada balita gizi buruk yang menderita penyakit infeksi.

Kata Kunci: GIZI BURUK, BALITA, TEGAL